

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu destinasi pariwisata sedang giatnya mengembangkan kerajinan tenun yang termasuk salah satu usaha kreatif. Sumatera Barat memiliki tiga kerajinan tenun yang terkenal, yakni tenun kubang, tenun Silungkang dan tenun Pandai Sikek. Masing-masing tenun memiliki ciri khas dan kualitas yang sangat baik. Motif yang tercipta dari masing-masing tenun sangat unik dan menarik sehingga menjadi cinderamata yang khas dari Sumatera Barat (Lita,R.dkk. 2019).

Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam sektor industri merupakan jenis usaha berskala kecil yang perlu untuk dilindungi agar terjalin persaingan yang sehat. UKM memiliki peran yang besar dalam perekonomian negara terutama dalam menumbuhkan perekonomian masyarakat. Kemandirian dalam UKM dapat berguna dalam mendorong potensi ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja melihat kondisi jumlah pengangguran yang semakin bertambah, mengurangi kemiskinan dan mendukung kesejahteraan masyarakat (Sawamasri A & Indah Pratiwi, S. T. 2019).

Kelompok tenun merupakan pecahan dari industri tenun di Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto, yang secara geografis merupakan daerah tetangga langsung dari Nagari Sungai Jambur Kabupaten Solok. Sebagaimana telah diketahui secara populer, Tenun Silungkang merupakan industri yang memiliki nama besar dan terkenal di Indonesia. Namun hal yang jarang diketahui konsumen, bahwa dalam proses produksinya, ternyata Tenun Silungkang tidak

hanya dikerjakan oleh masyarakat dari Silungkang saja. Banyak diantaranya merupakan pengrajin tenun yang datang dari daerah sekitarnya, termasuk yang berasal dari Nagari Sungai Jambur Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok (Okki Trinanda, dan Astri Yuza Sari, 2019).

Seni kerajinan tenun songket merupakan media yang secara tidak langsung sebagai alat penyampaian pesan dari setiap individu pembuat tenun songket, sehingga dari sehelai kain tenun songket memiliki fungsi personal untuk penyampaian pesan yang keluar melalui ekspresi pribadi setiap individu perajin (Pebriyeni, E. 2019). Selain itu, rasa bangga terhadap tenun sangat terlihat pada acara-acara adat seperti resepsi pernikahan, penganuh gerahan gelar, bahkan acara resmi kenegaraan.

UKM Tenun Padi Sarumpun ini terletak di Jorong Kampung Ateh , Nagari Sungai Jambur, Kecamatan IX koto Sungai Lasi, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatra Barat. Yang mana daerah ini berdekatan dengan daerah silungkang yang memiliki nama yang cukup baik dengan produksi tenun nya. Pada saat ini banyaknya permintaan konsumen terhadap kain tenun, menyebabkan para pengrajin harus menggunakan cara yang efektif agar kualitas kain tetap terjaga dan proses pembuatan lebih cepat.

Pengambilan keputusan merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh dalam proses menghadapi alternatif yang dipilih. Pada masa ini dalam mengambil keputusan sudah tidak lagi hanya dengan akal manusia. Keterbatasan manusia dalam berpikir untuk memecahkan suatu permasalahan kini dapat dibantu dengan komputerisasi. Penggunaan komputer telah berkembang dari sekedar pengolahan data ataupun penyaji informasi, menjadi mampu untuk menyediakan pilihan-pilihanebagai pendukung pengambil

keputusan. Perkembangan teknologi informasi telah memungkinkan pengambil keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan cermat (Proboningrum,S, & Sidauruk,A.2021).

Metode yang digunakan dalam SPK salah satunya adalah metode TOPSIS. Metode TOPSIS yaitu metode yang dapat membantu pengambilan keputusan yang optimal dalam menyelesaikan masalah keputusan secara praktis. Hal ini karena konsep yang sederhana dan mudah dipahami, komputasi yang efisien, dan dapat mengukur kinerja relative dari alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis sederhana. Prinsipnya adalah alternative yang dipilih memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negative ( Nalatisifa, H & Ramdhani, Y. 2020).

Oleh karena itu, perlu dikembangkan sistem baru yang dapat meminimalisir terjadinya kesalahan serta dapat memperoleh hasil yang akurat. Sistem ini disebut dengan sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan dapat meningkatkan pengambilan keputusan dalam menentukan pemilihan kain tenun terbaik. Dengan adanya suatu metode TOPSIS sistem pendukung keputusan dapat memaksimalkan pemilihan kain tenun terbaik. Dengan adanya sistem ini dapat menyeleksi secara detail kain tenun sesuai dengan kebutuhan pemakai untuk mengidentifikasi penggunaan berbasis pemakai berdasarkan inventaris variabel yang sesuai dengan harga, tingkat kesulitan pembuatan, kualitas bahan, dan proses pembuatan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mencoba merancang sistem pendukung keputusan dengan metode TOPSIS dengan judul **“PEMILIHAN KAIN TENUN TERBAIK DENGAN METODE TOPSIS (STUDI KASUS :**

## **UKM KAIN TENUN PADI SARUMPUN KABUPATEN SOLOK)**".

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana merancang suatu sistem pendukung keputusan pemilihan kain tenun terbaik berbasis aplikasi menggunakan metode TOPSIS?
2. Bagaimana Membuat program aplikasi sistem pendukung keputusan untuk pemilihan kain tenun terbaik menggunakan metode TOPSIS pada UKM kain tenun padi sarumpun kabupaten Solok?
3. Bagaimana database yang dirancang dapat membantu penyimpanan data lebih akurat?
4. Bagaimana merancang sebuah sistem yang baru yang berguna untuk meminimalisir kesalahan - kesalahan dalam melakukan penentuan pemilihan kain tenun terbaik selama ini?
5. Apakah pembuatan laporan penentuan pemilihan kain tenun terbaik dapat dilakukan lebih mudah dan dapat mempermudah cara kerja dalam penentuan pemilihan kain tenun terbaik pada UKM Kain Tenun Padi Sarumpun?

### **1.3. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka hipotesis penelitian yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem dengan menggunakan metode TOPSIS pemakai bisa memilih kain tenun, untuk mengidentifikasi penggunaan berbasis

pemakai berdasarkan inventaris variabel yang sesuai dengan harga, tingkat kesulitan pembuatan, kualitas bahan, dan proses pembuatan.

2. Memperluas jangkauan pemasaran dan dapat dimanfaatkan dalam melakukan pelayanan kepada pelanggan dalam memberikan informasi terkait kain tenun dengan cara merancang sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan informasi kain tenun terhadap pelanggan.
3. Dengan perancangan database MySQL diharapkan dapat menyimpan data lebih mudah dan efisien.
4. Dengan adanya sistem pendukung keputusan penentuan pemilihan kain tenun terbaik diharapkan dapat mengurangi resiko kesalahan dalam penentuan pemilihan kain tenun terbaik.
5. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat mempermudah pembuatan laporan pemilihan kain tenun terbaik dan dapat mempermudah pihak UKM Kain Tenun Padi Sarumpun dalam menentukan pemilihan kain tenun terbaik.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya batasan terhadap masalah yang akan dijadikan sebagai pokok pembahasan adapun batasan tersebut adalah :

1. Perancangan sistem pendukung keputusan ini hanya dirancang untuk menentukan pemilihan kain tenun terbaik.
2. Perancangan sistem pendukung keputusan ini hanya menggunakan metode TOPSIS.

3. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan ini adalah PHP dan database MySQL.
4. Penelitian hanya berfokus pada penentuan pemilihan kain tenun terbaik.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Maksud dan Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang suatu program dan database sistem pendukung keputusan pemilihan kain tenun menggunakan metode TOPSIS.
2. Untuk menentukan pemakaian kain tenun berdasarkan inventaris variabel untuk menghasilkan kain tenun yang sesuai dengan harga, tingkat kesulitan pembuatan, kualitas bahan, dan proses pembuatan.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun secara tidak langsung bagi pihak terkait.

1. Bagi Penulis

Menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan terutama tentang pemrograman PHP menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DataBase MySQL.

2. Bagi Intansi

Memberi kemudahan bagi pemakai kain tenun untuk memilih kain tenun terbaik yang sesuai dengan harga, tingkat kesulitan pembuatan, kualitas bahan, dan proses pembuatan.

Dengan adanya pembangunan sistem pendukung keputusan pemilihan kain tenun terbaik diharapkan dapat meningkatkan penjualan kain tenun pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Kelompok Flamboyan.

### 3. Bagi Pembaca

Diharapkan dengan penulisan skripsi ini dapat menjadi referensi bagi para pembaca dan dapat memberi pembelajaran tentang sistem pendukung keputusan .

## **1.7. Tinjauan Umum Perusahaan**

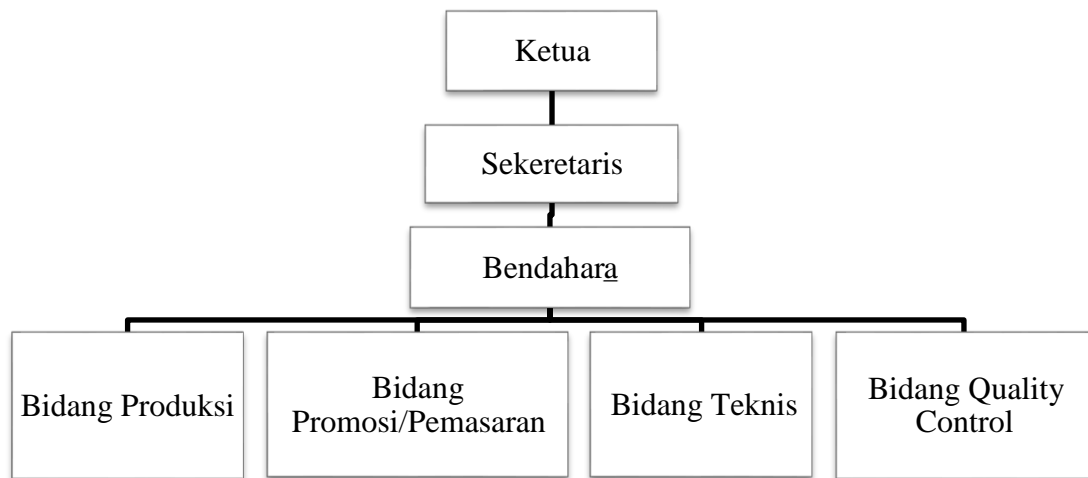
Tinjauan umum disini membahas tentang sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, beserta tugas dan wewenang. Berikut pembahasannya :

### **1.7.1. Sejarah Perusahaan**

Tenun Padi Sarumpun berdiri sejak bulan agustus tahun 2009 yang dipimpin oleh ibuk Zarti Dewita. Tenun Padi Sarumpun berlokasi di Jorong Kampung Atas, Nagari Sungai Jambur, Kecamatan IX koto Sungai Lasi, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Dan jadi binaan dinas DKUKMPP Kabupaten Solok pada akhir 2016.

Tenun Padi Sarumpun bergerak dalam hal kerajinan bertenun yang memproduksi Songket dan Baju Tenun Solok nan indah. Ditunjuk oleh Bupati Solok sebagai sentral Kampung Tenun sebagai sarana bagi ibu-ibu yang ingin berusaha sebagai penenun. Serta banyak menghasilkan tenaga kerja yang bisa meningkatkan pendapatan keluarga.

### 1.7.2. Struktur Organisasi



*Sumber: UKM Kain Tenun Padi Sarumpun*

**Gambar 1.1 Struktur UKM Tenun Padi Serumpun**

### 1.7.3. Bagian Tugas dan wewenang

Berdasarkan struktur organisasi di atas maka tugas dan wewenang masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Ketua

- 1) Menjalankan tugas-tugas memimpin rapat yang diselenggarakan oleh kelompok, seperti mengurus kelompok, membina anggota kelompok.
- 2) Menandatangani surat-surat berharga yang bertalian dengan penyelenggaraan keuangan kelompok.

#### 2. Sekretaris

Menjalankan tugas-tugas yang dituangkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, khusus nya mengenai penyampaian tujuan dan prinsip-prinsip kelompok.



- 1) Menjalankan tugas-tugas ketua apabila berhalangan hadir melakukan tugasnya.
- 2) Membantu / mendukung sepenuhnya kewajiban ketua.
- 3) Menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya dengan tidak bertentangan dengan AD/ART.
- 4) Memberikan pandangan / saran kepada ketua tentang berbagai situasi dan memperlancar kelompok.

### 3. Bendahara

- 1) Memberikan catatan keuangan kelompok.
- 2) Memberikan saran kepada ketua tentang situasi.
- 3) Mengatur efektivitas pengamanan dan melaporkan tentang situasi keuangan.

### 4. Bidang Produksi

- 1) Mengatur tentang produksi, sesuai dengan orderan mana yang harus dibuat terlebih dahulu.
- 2) Menetapkan warna yang akan dibuat.
- 3) Menetapkan motif yang akan dibuat.
- 4) Mencatat seluruh hasil produksi dalam 1 minggu dan membuat laporan pada sekretaris.

### 5. Bidang Promosi / Pemasaran

- 1) Berusaha mencari peluang untuk pemasaran baik itu secara langsung ataupun online.
- 2) Mempersiapkan segala kebutuhan dan stok barang yang akan diikuti dalam pameran.

- 3) Selalu mempromosikan hasil tenun padi saarumpun dalam setiap acara / kegiatan.

#### 6. Bidang Teknis

- 1) Bertugas memeriksa semua alat tenun yang ada di kelompok kalau ada yang rusak atau perbaiki.
- 2) Memperbaiki alat tenun yang rusak, agar bisa dipakai untuk produksi kain tenun seperti biasanya.

#### 7. Bidang Quality Control

- 1) Bertugas mengecek seluruh produk yang dihasilkan oleh kelompok tenun padi serumpun
- 2) Memisahkan produksi yang baik dengan yang kurang baik, agar kain bisa terjual dengan kualitasnya masing-masing.